

**STUDI ETNOMEDISIN DAN SKRINING FITOKIMIA RAMUAN
TUMBUHAN OBAT UNTUK PERADANGAN DI DESA LUHURJAYA,
DESA BINTANGRESMI, DAN DESA HAURGAJRUG KECAMATAN
CIPANAS KABUPATEN LEBAK PROVINSI BANTEN**

Skripsi

Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Farmasi

**Oleh:
MUHAMMAD WAFI IHSAN
1604015167**

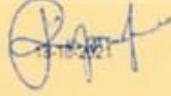


**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2021**

Skripsi dengan Judul
**STUDI ETNOMEDISIN DAN SKRINING FITOKIMIA RAMUAN
TUMBUHAN OBAT UNTUK PERADANGAN DI DESA LUHURJAYA,
DESA BINTANGRESMI, DAN DESA HAURGAJRUG KECAMATAN
CIPANAS KABUPATEN LEBAK PROVINSI BANTEN**

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh:

Muhammad Wafi Ihsan, NIM 1604015167

	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Wakil Dekan I Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si.		<u>26/10/21</u>
Penguji I Dr. apt. Sherley, M.Si.		<u>24 Agustus 2021</u>
Penguji II apt. Agustin Yumita, M.Si.		<u>26 Agustus 2021</u>
Pembimbing I Rindita, M. Si		<u>26 September 2021</u>
Pembimbing II apt. Landyyun Rahmawan Sjahid, M.Sc Mengetahui:		<u>24 September 2021</u>
Ketua Program Studi Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si.		<u>18 Oktober 2021</u>

Dinyatakan lulus pada tanggal: **14 Agustus 2021**

ABSTRAK

STUDI ETNOMEDISIN DAN SKRINING FITOKIMIA RAMUAN TUMBUHAN OBAT UNTUK PERADANGAN DI DESA LUHURJAYA, DESA BINTANG RESMI, DAN DESA HAURGAJRUG KECAMATAN CIPANAS KABUPATEN LEBAK PROVINSI BANTEN

MUHAMMAD WAFI IHSAN
1604015167

Banyak masyarakat desa Luhurjaya, Bintangresmi, dan Haurgajrug menggunakan tumbuhan sebagai pengobatan tradisional untuk mengobati radang, namun kurangnya dokumentasi akan menghilangkan pengetahuan tersebut karena berkembangnya zaman. Penelitian studi etnomedisin bertujuan untuk mengetahui jenis tumbuhan obat yang dipakai untuk peradangan, cara memperolehnya, cara mengkonsumsinya masyarakat di ketiga desa tersebut dan melakukan skrining fitokimia untuk mengidentifikasi metabolit sekunder. Kegiatan dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan melakukan wawancara, observasi, dokumentasi, dan skrining fitokimia. Teknik pemilihan informan menggunakan metode *purposive - snowball sampling*. Untuk uji kuantitatif dilakukan analisis menggunakan *Use Value, Informant Concensus Factor dan Fidelity Level*. Dari penelitian ini didapatkan 33 informan dan 18 tumbuhan yang sesuai untuk penyakit peradangan. Berdasarkan nilai UV dipilih 6 sampel tumbuhan untuk skrining fitokimia yaitu: rimpang jahe (*Zingiber officinale* Rosc., UV 0,51), daun saga (*Abrus precatorius* L., UV 0,51), daun sirih merah (*Piper crocatum*, UV 0,27), daun ciplukan (*Physalis angulata* L., UV 0,27), akar alang-alang (*Imperata cylindrica* L., UV 0,18) dan daun kecubung (*Datura metel*, UV 0,18). Senyawa yang berpotensi untuk mengobati peradangan adalah alkaloid, flavonoid, saponin, tanin, terpenoid dan steroid. Dari keenam tumbuhan tersebut mengandung senyawa yang dapat berpotensi mengobati peradangan dan dari hasil studi literatur keenam tumbuhan tersebut terbukti juga mengobati peradangan.

Kata kunci: Peradangan, Etnomedisin, Kabupaten Lebak, Tumbuhan Obat.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi dengan judul **“STUDI ETNOMEDISIN DAN SKRINING FITOKIMIA RAMUAN TUMBUHAN OBAT UNTUK PERADANGAN DI DESA LUHURJAYA, DESA BINTANGRESMI, DAN DESA HAURGAJRUG KECAMATAN CIPANAS KABUPATEN LEBAK PROVINSI BANTEN”** ini disusun untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, Jakarta. Pada kesempatan yang baik ini saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Hasanudin, S.pd dan Ibu Siti Lomrah, S.pd selaku orang tua saya sendiri yang selalu memberikan kasih sayang, doa, serta dorongan moril maupun materil yang tak terhingga.
2. Bapak Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si., Dekan FFS UHAMKA.
3. Bapak apt. Drs. Inding Gusmayadi, M.Si., Wakil Dekan I FFS UHAMKA.
4. Ibu apt. Kori Yati, M.Farm., Wakil Dekan II FFS UHAMKA.
5. Bapak apt. Kriana Efendi, M.Farm., Wakil Dekan III FFS UHAMKA.
6. Bapak Anang Rohwiyono, M.Ag., Wakil Dekan IV FFS UHAMKA.
7. Ibu Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si., Ketua Program Studi Farmasi FFS UHAMKA.
8. Ibu Rindita, M.Si. dosen pembimbing satu yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta ilmu-ilmu baru kepada saya.
9. Bapak apt. Landyyun Rahmawan Sjahid, M.Sc., dosen pembimbing dua yang telah senantiasa membantu dalam memberikan bimbingan, waktu, arahan, serta berbagai dukungan yang sangat berarti selama pengerjaan penelitian dan penyusunan tugas akhir ini.
10. Ibu apt. Nurhasnah, M.Farm. dosen pembimbing akademik yang senantiasa meluangkan waktunya memberikan arahan kepada saya.
11. Seluruh Staff Dosen dan karyawan FFS UHAMKA.
12. Seluruh Staff Laboratorium FFS UHAMKA beserta seluruh asisten dosen yang telah meluangkan waktunya dan turut membantu dalam teknis penelitian.
13. Adik tersayang Qorin Mailani Rahayu dan Naila Fadlah yang selalu memberikan semangat dan mengingatkan saya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Seseorang yang sangat spesial (Helda Kristiana), yang selalu sabar, memberikan semangat, canda-tawa, motivasi, *merecharge* energi, dan mengingatkan saya untuk dapat menyelesaikan skripsi. Terima kasih telah membuat warna dalam penyelesaian skripsi ini.
15. Empat Serangkai selaku sahabat saya (M.Arif, M. Bram Efano, M. Ardi), yang selalu mendukung, memberikan semangat, masukan dan mengingatkan saya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

16. Keluarga Besar UNCLE SQUAD, yang selalu memberitahu letak salah serta menyemangati saya, hingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
17. Keluarga besar (OPPA AL- MAWAR) yang telah memberikan tempat singgah serta bantuan dalam proses survei lapangan dalam penelitian ini.
18. Teman kecil saya (Dika Dwimahrom), yang selalu memberikan solusi di saat terjadi masalah, dan menjadi seorang penyemangat di saat saya mengeluh, hingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
19. Tim 2 ETNOMEDISIN Tasya Ananda Aulia, Aulia Fitria dan Nisa Ambarwati yang tiada henti bertukar doa, harap, daya, dan upaya dalam penyelesaian skripsi ini, semoga perjuangan kita terus berlanjut untuk saling mengingatkan agar menjadi lebih baik.
20. Abang saya (Balya Noor husain), yang selalu memberikan solusi di saat terjadi masalah, dan menjadi seorang penyemangat di saat saya mengeluh, hingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
21. Teman satu kamar saya (Ahmad Rizki Iskandar), yang selalu memberikan solusi di saat terjadi masalah, dan menjadi seorang penyemangat di saat saya mengeluh, hingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
22. Abang petualangan saya (Babon), yang telah membantu dan menemani di saat survei penelitian.
23. Seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu pengetahuan dan kemampuan penulis. Untuk itu segala kritik dan saran dari pembaca sangat saya harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan, Aamiin.

Jakarta, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Hlm.
JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Landasan Teori	4
1. Etnomedisin	4
2. Tumbuhan Obat	4
3. Inflamasi	5
4. Tinjauan Daerah	7
5. Metode Pengambilan Data	10
6. Analisa Data	11
7. Skeining Fitokimia	12
B. Kerangka Berfikir	12
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	14
A. Tempat dan Waktu Penelitian	14
1. Tempat Penelitian	14
2. Waktu Penelitian	14
B. Definisi Operasional	14
C. Pola Penelitian	14
D. Alat dan Bahan Penelitian	15
1. Alat Penelitian	15
2. Bahan Penelitian	15
E. Subjek Penelitian	15
F. Prosedur Penelitian	16
1. Survei Lapangan	16
2. Menentukan Informan Kunci	16
3. Pengumpulan Data	17
4. Identifikasi Tumbuhan	17
5. Analisis Data	17

	6. Observasi Lapangan Bersama Informan	17
	7. Pembuatan Simplisia	17
	8. Skrining Fitokimia	18
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	20
	A. Survei Lapangan	20
	B. Hasil Pengambilan Data	20
	C. Analisis Data	27
	1. Analisis <i>Use Value</i>	27
	2. Analisis <i>Informant Concensus Factor</i>	29
	3. Analisis <i>Fidelity Level</i>	30
	D. Hasil Observasi lapangan	34
	E. Pembuatan Serbuk Simplisia	34
	F. Hasil Uji Skrining Fitokimia	35
	G. Identifikasi Tumbuhan yang Memiliki Nilai UV Tertinggi	36
	1. Rimpang Jahe Merah (<i>Zingiber officinale</i> Rosc)	36
	2. Daun Saga (<i>Abrus precatorius</i> L.)	38
	3. Daun Sirih Merah (<i>Piper crocatum</i>)	40
	4. Daun Ciplukan (<i>Physalis angulata</i> L.)	42
	5. Akar alang-alang (<i>Imperata cylindrica</i> R.)	44
	6. Daun Kecubung (<i>Datura metel</i>)	46
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	48
	A. Simpulan	48
	B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA		49
LAMPIRAN		56

DAFTAR TABEL

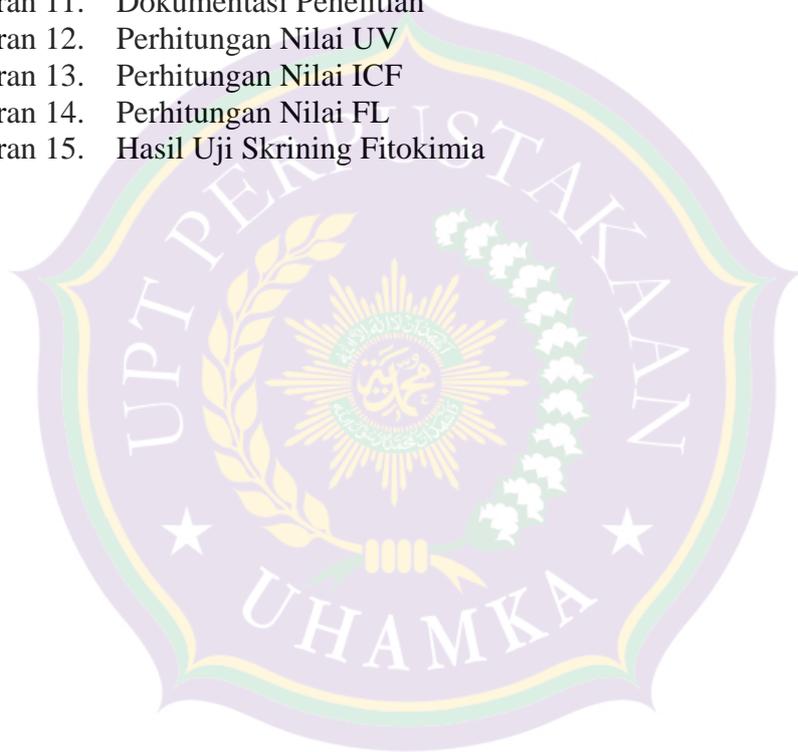
	Hlm.
Tabel 1. Jenis tumbuhan dan bagian-bagian yang digunakan untuk mengobati antiinflamasi/peradangan oleh masyarakat Desa Luhurjaya, Desa Bintangresmi, Desa Haurgajrug	23
Tabel 2. Tumbuhan yang digunakan oleh masyarakat Desa Luhurjaya, Desa Bintangresmi, Desa Haurgajrug berdasarkan <i>Use Value</i>	28
Tabel 3. Hasil studi literatur 18 tanaman mengenai Khasiat Antiinflamasi/Peradangan	29
Tabel 4. Jenis Penyakit berdasarkan nilai <i>Informant Concensus Factor</i>	30
Tabel 5. Persentase penggunaan tumbuhan oleh informan berdasarkan nilai <i>Fidelity Level</i>	31
Tabel 6. Tumbuhan yang digunakan untuk antiinflamasi/peradangan oleh masyarakat di Desa Luhurjaya, Desa Bintangresmi, dan Desa Haurgajrug, Kecamatan Cipanas Kabupaten Lebak Provinsi Banten berdasarkan nilai <i>Use Value</i> , <i>Informant Concensus Factor</i> , dan <i>Fidelity Level</i>	32
Tabel 7. Tumbuhan obat yang akan diuji kandungan senyawa metabolit sekunder	33
Tabel 8. Hasil uji identifikasi kandungan senyawa metabolit sekunder dari 6 spesies	35

DAFTAR GAMBAR

	Hlm	
Gambar 1.	Peta provinsi Banten	7
Gambar 2.	Peta Kabupaten Lebak	8
Gambar 3.	Peta Kecamatan Cipanas	8
Gambar 4.	<i>Snowball Sampling</i> Desa Luhurjaya	14
Gambar 5.	Survei Awal Lokasi Penelitian	16
Gambar 6.	Permohonan Izin Penelitian Kepada Perangkat Desa	20
Gambar 7.	Persentase latar belakang pendidikan informan.	21
Gambar 8.	Persentase informan memperoleh informasi penggunaan tumbuhan obat	22
Gambar 9.	Wawancara dengan informan	22
Gambar 10.	Persentase bagian tumbuhan yang digunakan masyarakat untuk mengobati antiinflamasi/peradangan	26
Gambar 11.	Jumlah Famili Yang Ditemukan	27
Gambar 12.	Penampakan Akar, Batang, Buah, dan Daun Tumbuhan Ciplukan	34
Gambar 13.	Tumbuhan Jahe Merah	36
Gambar 14.	Tumbuhan Saga	38
Gambar 15.	Tumbuhan Sirih Merah	40
Gambar 16.	Tumbuhan Ciplukan	42
Gambar 17.	Tumbuhan Alang-alang	44
Gambar 18.	Tumbuhan Kecubung	46

DAFTAR LAMPIRAN

	Hlm.
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian di Desa Hurgajrug	56
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian di Desa Luhurjaya	57
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian di Desa Bintangresmi	58
Lampiran 4. Pola Penelitian	59
Lampiran 5. Pengambilan Data Menggunakan Metode <i>Snowball Sampling</i>	60
Lampiran 6. Penjelasan Sebelum Persetujuan Penelitian	62
Lampiran 7. Lembar Persetujuan (<i>Informed consent</i>)	63
Lampiran 8. Lembar Kuisisioner Penelitian	64
Lampiran 9. Daftar Informan	72
Lampiran 10. Bagian-Bagian Tumbuhan	74
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian	76
Lampiran 12. Perhitungan Nilai UV	77
Lampiran 13. Perhitungan Nilai ICF	78
Lampiran 14. Perhitungan Nilai FL	79
Lampiran 15. Hasil Uji Skrining Fitokimia	80



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan kekayaan hayati terbesar di dunia. WHO pada tahun 2008 mencatat bahwa 68% penduduk dunia masih menggantungkan sistem pengobatan tradisional yang mayoritas melibatkan tumbuhan untuk menyembuhkan penyakit dan lebih dari 80% penduduk dunia menggunakan obat tradisional untuk mendukung kesehatan mereka (Saifudin, 2011). Untuk Indonesia sendiri memiliki 1.340 etnis atau suku menurut BPS (2010). Pemanfaatan tanaman obat itu sendiri telah lama digunakan sebagai obat tradisional, sebelum obat modern dipasarkan. Oleh karena itu, pemanfaatan tanaman sebagai obat tradisional Indonesia perlu digali, diteliti dan dikembangkan (Hedi, 2007).

Etnomedisin merupakan salah satu bidang kajian etnobotani yang mengungkapkan pengetahuan lokal berbagai etnis dalam menjaga kesehatannya. Secara empiris terlihat bahwa dalam pengobatan tradisional memanfaatkan tumbuhan maupun hewan, namun dilihat dari jumlah maupun frekuensi pemanfaatan tumbuhan lebih banyak dimanfaatkan dibanding hewan. Hal tersebut mengakibatkan pengobatan tradisional identik dengan tumbuhan obat (Silalahi, 2016). Selain itu, Etnomedisin adalah ilmu yang mempelajari aspek kesehatan melalui pendekatan budaya untuk mengetahui cara pengobatan, sejarah pengobatan, masalah-masalah sosial dalam pengobatan dan masalah kesehatan masyarakat yang bersifat kearifan lokal (Sumawardani, 2016).

Inflamasi atau yang dikenal dengan peradangan adalah suatu respons protektif normal terhadap luka jaringan yang disebabkan oleh trauma fisik, zat kimia yang merusak, atau aktivitas mikrobiologik. Kulit merupakan bagian tubuh yang mengalami kontak langsung dengan lingkungan sehingga lebih mudah mengalami luka dan infeksi oleh patogen yang berakibat pada inflamasi (Price, *et al.*, 2003). AIS (Anti Inflamasi Steroid) dan AINS (Anti Inflamasi Non Steroid) merupakan golongan obat yang dapat menekan tanda dan gejala inflamasi (Khotimah, 2016).

Di Indonesia, angka kejadian penyakit yang melibatkan proses inflamasi di dalam tubuh cukup tinggi. Prevalensi nasional penyakit diabetes melitus adalah 2,1%, prevalensi nasional penyakit asma adalah 4,5%, prevalensi nasional dermatitis adalah 6,8%, prevalensi nasional infeksi saluran pernafasan akut adalah 25,50%. Prevalensi nasional pneumonia adalah 2,13%, prevalensi nasional penyakit sendi adalah 24,7%, prevalensi nasional penyakit tumor/kanker adalah 0,4%. Prevalensi nasional hepatitis adalah 1,2%, prevalensi nasional dermatitis adalah 6,8%, penyakit tersebut termasuk penyakit yang terdapat reaksi inflamasi (Kemenkes RI, 2018).

Skrining fitokimia dilakukan untuk menganalisis kandungan bioaktif yang berguna untuk pengobatan. Ada 2 metode yang digunakan untuk skrining fitokimia tumbuhan yang berpotensi sebagai tanaman obat yaitu skrining fitokimia dengan menggunakan pereaksi warna dan skrining fitokimia dengan metode kromatografi lapis tipis (Hanani, 2015).

Provinsi Banten adalah sebuah provinsi di Pulau Jawa, Indonesia yang terletak di Ujung Barat Pulau Jawa. Banten diposisikan sebagai pintu gerbang Pulau Jawa dan Sumatera dan berbatasan langsung dengan wilayah DKI Jakarta sebagai Ibu Kota Negara (Dokumen RPJM Prov. Banten, 2012). Berdasarkan penelitian sebelumnya, Permana (2009) melaporkan bahwa salah satu masyarakat di Provinsi Banten yang masih memiliki potensi praktek pengobatan tradisional adalah suku Baduy. Seiring dengan perjalanan waktu dan dinamika dalam perikehidupan masyarakat, maka hanya sekitar 60 jenis tanaman yang masih dikenal dan biasa digunakan oleh masyarakat Baduy sebagai obat. Suku Baduy mengetahui pengobatan tradisional secara turun temurun dari nenek moyang. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat yang menggunakan pengobatan tradisional hanya mengetahui cara pengobatan tradisional tetapi tidak mengetahui senyawa metabolit yang terkandungnya.

Sejauh ini masih sedikit informasi inventarisasi etnomedisin jenis tumbuhan obat di Provinsi Banten. Berdasarkan hal tersebut, maka dilakukan penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan metode survey dan eksplorasi, dilanjutkan dengan pengujian sampel di laboratorium, sehingga diketahui tumbuhan yang berpotensi sebagai obat, khususnya obat antiinflamasi-peradangan

yang digunakan di Desa Luhurjaya, Desa Bintangresmi dan Desa Haurgajrug Kecamatan Cipanas Kabupaten Lebak Provinsi Banten.

B. Permasalahan Penelitian

Tumbuh-tumbuhan yang tumbuh di hutan dan sering digunakan masyarakat di Desa Luhurjaya, Desa Bintangresmi dan Desa Haurgajrug Kecamatan Cipanas Kabupaten Lebak Provinsi Banten untuk pengobatan tradisional belum terdokumentasi dengan baik. Dengan demikian, permasalahan dalam penelitian ini adalah jenis tumbuhan apa saja yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional untuk mengatasi inflamasi/peradangan, bagaimana cara pengolahan dan cara penggunaannya, dan senyawa metabolit sekunder apa yang terkandung di dalamnya.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menginventarisasi jenis tumbuhan berkhasiat obat, bagian yang digunakan, dan cara penggunaannya di Provinsi Banten, khususnya untuk mengatasi peradangan, dan mengidentifikasi senyawa metabolit sekunder yang terkandung di dalamnya.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mendokumentasikan etnomedisin dan menjadi wawasan dalam ilmu biologi farmasi serta menginformasikan kandungan senyawa metabolit sekunder yang terkandung pada tumbuhan obat tradisional yang ada di Provinsi Banten dan juga sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai tumbuhan yang berpotensi sebagai obat antiinflamasi/peradangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I., Safitri, D., & Christopher, W. (2016). Preventive Effect of Jasmine Flower Ethanol Extract on MSG-High Fat Diet Induced in Male Wistar Rats. *International Journal of Pharmacognosy and Phytochemical Research*, 8 (7), 1066-1070.
- Agrawal, R.P., Sharma, P., Pal, M., Kochar, A., Kochar, D. (2006). Magnitude of dyslipidemia and its association with micro and macro vascular complications in type 2 diabetes: A hospital based study from Bikaner (Northwest India), *Diabetes Research and Clinical Practice*. 73 (2): 211-214.
- Agustina R., Indrawati D.T., Masruhin M.A. 2015. Aktivitas Ekstrak Daun Salam (*Eugenia plyantha*) sebagai Antiinflamasi pada Tikus Putih (*Rattus norvegicus*). *Journal of Tropical Pharmacy and Chemistry*. 3(2):120-123.
- Agustina, S., Ruslan., & Wiraningtyas, A. (2016). Skrining Fitokimia Tanaman Obat Di Kabupaten Bima, *Cakra Kimia (Indonesian E-Journal of Applied Chemistry)*, 4, (1) 71–76.
- Alabri, T. H. A., Al Musalami, A. H., Hossain, M. A., Weli, A. M., Al-Riyami, Q. (2013). Comparative Study of Phytochemical Screening Antioxidant and Antimicrobial Capaties of Fresh and Dry Leaves Crude Plant Extracts of *Datura Metel L*. *Journal of King Saud University - Science*, 26(3), 237–243.
- Andriani, L., Perawati, S., & Zaitun. (2020). Pengaruh Perbedaan Kondisi Tanah Tumbuhan Ciplukan Pada Effect of Differences in Plant Soil Condition on Morphology , Anatomy and Secondary Metabolites. *Jurnal Farmasetis*, 8(1), 15–22.
- Anisa, I. N., Soedarmadji, A. A., Puspitasari, D. (2015). Uji Efek Antiinflamasi Ekstrak Air Daun Kecubung Gunung [*Brugmansia Suaveolens* (Humb & Bonpl. Willd) Bercht. & Presl] pada Tikus Wistar Betina. *Seminar Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) Jenderal Achmad Yani*, 90–92.
- Arabic., Khija, R., Uttoh, L. (2015) Pengaruh Perendaman Basis Gigi Tiruan Resin Akrilik dalam Larutan Ekstrak Daun Saga Terhadap Perubahan Warna Basis. *Skripsi*, (Universitas Hasanuddin Makasar). hal 1–27.
- Arianti, R. (2012). Aktivitas Hepatoprotektor dan Toksisitas Akut Ekstrak Akar Alang-Alang (*Imperata cylindrica*). *Jurnal penelitian institut pertanian bogor October 2012*, 2.
- Astuti, K. E. W., & Handajani, S. R. (2019). Efektifitas Anti Inflamasi Formulasi Kunyit (*Curcuma Longa*), Daun Binahong (*Anredera Cordifolia*) Dan Daun Sambiloto (*Andrographis Paniculata*) Terhadap Luka Sayat Pada Kelinci. *Interest :Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(1), 211–221.

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lebak. (2018). *Data Peta Kabupaten Lebak* . Rangkasbitung.140-141.
- Bappeda Provinsi Banten. (2017). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Banten*. Serang. 26-27.
- Bhasin V. (2007). Medical Antropology: A Review. *Ethno Med.*, 1(1), 1–20.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Banten. (2020). *Provinsi Banten Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Provinsi Banten.
- Cakilcioglu U. Khatun S. Turkoglu I. & Hayta S. (2011). Ethnopharmacological survey of medicinal plants in Maden (Elazig-Turkey). *Journal of Ethnopharmacology*. 137(1), 469–486.
- Chaudhari KS, Sharma R, Pawar PS, K. V. (2012). Pharmacological activities of abrus precatorius linn. – a review. *International Journal Of Ayurvedic And Herbal Medicine*. *International Journal Of Ayurvedic And Herbal Medicine*, 2, 339–341.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2000a). *Inventaris Tanaman Obat Indonesia, Jilid I*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta. 21-22
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2000b). *Param standar umum ekstrak tumbuhan obat*. Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan, Jakarta. 9-10.
- Dewatisari, W. F., Rumiyaniti, L., & Rakhmawati, I. (2018). Rendemen dan Skrining Fitokimia pada Ekstrak Daun Sanseviera sp . Rendemen and Phytochemical Screening using Leaf extract of Sansevieria Sp . *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 17 (3), 197–202.
- Direktorat OAI. (2016). *Ramuan Obat Tradisional Indonesia : Serat Centhini* . Buku Jampi dan Kitab Tibb, Perpustakaan Negara Malaysia Jakarta. 48,110-113
- Duryatmo, S. (2005). *Dulu Hiasan Kini Tanaman Obat*. Trubus. Jakarta. 37-38
- Edy S. (2015). Antropologi Kesehatan. *Universitas Indonesia*, Jakarta. 34.
- Fadhilla, G., Adnyana, I. ., & Chaniago, R. (2020). Analgetic Activity of Ethanol Extract of Ciplukan Leaves (*Physalis peruviana L.*) on Male Swiss Webster Mice by Stretching Method (Sigmund). *Jurnal Ilmiah Farmako Bahari*, 11(1), 75–88.
- Febriani, Y., Riasari, H., Winingsih, W., Aulifa, L., & Permatasari, A. (2018). Potensi Pemanfaatan Jahe Merah (*Zingiber officinale Roscoe*) sebagai Obat

- Analgetik. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Science and Technology*, 1(1), 57–64.
- Gazzaneo, L., Lucena, R., (2005). Knowledge and use of medicinal plants by local specialists in an region of Atlantic Forest in the state of Pernambuco. *Northeastern*. 8, 1–8.
- Habibi, A. I., Firmansyah, R. A., & Setyawati, S. M. (2018). Skrining Fitokimia Ekstrak n-Heksan Korteks Batang Salam (*Syzygium polyanthum*). *Indonesian Journal of Chemical Science*, 7: 1–4.
- Hamid A., N. Y. (1992). *Pengetahuan Tradisional Tumbuhan Obat di Indonesia*. Departemen Pertanian RI. Jakarta. 72-77.
- Hanani, E. (2015). *Analisis Fitokimia*. EGC. Jakarta. 65-227
- Hedi D. R. (2007). *Pengembangan Obat Tradisional Indonesia Menjadi Fitofarmaka*. Departemen Farmakologi, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta. 205-206
- Iswahyudi, I., Luliana, S., Rizal, H. (2007). Analisis fitokimia dan profil kromatografi lapis tipis ekstrak etanol daun ciplukan (*physalis angulata* l.) dengan berbagai metode pengeringan simplisia 7(2) 399-405
- Khan, I., N. M. Abdelsalam, H. Fouad, A. Tariq, R. Ullah, dan M. A. (2014). Application of Ethnobotanical Indices on the Use of Traditional Medicines Against Common Diseases. *Evidencen-Based Complementary and Alternative Medicine*, 10-12.
- Khotimah A, M. N. (2016). Beberapa Tumbuhan Yang Mengandung Senyawa Aktif Antiinflamasi. *Farmaka Suplemen* 24(2), 28-40
- Kristianti, A. N, Aminah N. S, Tanjung M, dan K. B. (2008). *Buku Ajar Fitokimia*. Jurusan Kimia Laboratorium Kimia Organik FMIPA Universitas Airlangga. Surabaya. 47-48.
- Luliana, S., Susanti, R., & Agustina, E. (2017). Uji Aktivitas Antiinflamasi Ekstrak Air Herba Ciplukan (*Physalis angulata* L.) terhadap Tikus Putih (*Rattus norvegicus* L.) Jantan Galur Wistar yang Diinduksi Karagenan. *Majalah Obat Tradisional*, 22(3), 199-205.
- Male, A. I. N., & Rat, W. (2016). Abdul Aziz Setiawan, Sefi Megawati, Dinda Nisa 2016. Analgetic Activity of Ethanol Extract of Ciplukan Leaves (*Physalis peruviana* L .) on Male Swiss Webster Mice by Stretching Method (Sigmund). *Jurnal Ilmiah Farmako Bahari* (2016) 11(1) 75-88
- Martini, M., Astriana, N., Yuliawati, S., Hestningsih, R., & Purwantisari, S. (2018). Keefektifan ekstrak daun kecubung (*Datura metel* L.) dalam

- menghambat penetasan dan siklus hidup *Aedes aegypti* L. *Jurnal Entomologi Indonesia*, 15(1), 50-51.
- Misrahanum, M., Puteri, C. I. A., & Yulvizar, C. (2017). Activity test of *Abrus precatorius* L. leaf extract against clinical *Streptococcus pneumonia* growth*. *Jurnal Natural*, 17(1), 58-59.
- Mitchell, R.N. & Cotran, R. S. (2003). *Acute and chronic inflammation*. Dalam S. L. Robbins & V. Kumar, Robbins Basic Pathology. Elsevier Saunders. Philadelphia. 33-36
- Moenandir. (1988). *Fisiologi Herbisida*. Rajawali Press, Jakarta. 12-15
- Muniroh, L., Martini, S., Nindya, T. S., & Solfaine, R. (2011). *Curcuma Domestica Volatile Oil (Curcuma domestica, Val) as Anti Inflammation Agent on Gout Arthritis Patient with High Purin Diet*. *Makara Journal of Health Research*, 14(2). 57-59
- Nasser, G. A. (2020). Kunyit sebagai agen anti inflamasi. *Wellness and Healthy Magazine*, 2(1), 147-149
- Nasution, J., Riyanto, R., & Chandra, R. H. (2020). Kajian Etnobotani Zingiberaceae Sebagai Bahan Pengobatan Tradisional Etnis Batak Toba Di Sumatera Utara. *Media Konservasi*, 25(1), 98-102.
- Oneukwusi E. C, Akanya H. O, Evan E. C. (2014). Phytochemical Constituents of Seed of Ripe and Unripe *Blighia Sapida* (K. Koenig) and Physicochemical Properties of the Seed Oil. *International Journal of Pharmaceutical Science Invention*, 3(9), 31-40.
- Patel M., Murugsanthan, P., S. G. K. (2012). In Vivo Animal Model InPreclinical Evaluation of Inflammatory Activity-A Review. *International Journal of Pharmaceutical Research & Allied Science*, 1(1), 34-37
- Pertiwi, R. D., Kristanto, J., & Praptiwi, G. A. (2016). Uji Aktifitas Antibakteri Formulasi Gel Untuk Sariawan Dari Ekstrak Daun Saga (*Abrus precatorius*). *Jurnal Ilmiah Manuntung*, 2(2), 1-9.
- Pramiastuti, O., Rejeki, D. S., & Karimah, S. L. (2020). Aktivitas Antibakteri Pasta Gigi Ekstrak Daun Saga (*Abrus precatorius* Linn.) pada *Streptococcus mutans*. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan*, 11(1), 1-10.
- Price SA, Wilson, L. M. (2003). *Patofisiologi : Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*. EGC. Jakarta 56-59
- Priyanto. (2011). *Farmakologi Dasar Untuk Mahasiswa Farmasi & Keperawatan. Edisi II*. Lenskofi, Depok. 45-48

- Rachman, F., Hartati, S., Sudarmonowati, E., & Simanjuntak, P. (2016). Aktivitas Antioksidan Daun dan Umbi dari Enam Jenis Singkong (*Manihot utilissima* Pohl). *Biopropal Industri*, 7(2), 47–52.
- Redi A, I. W. (2019). Manfaat Jahe Untuk Kesehatan. *Widya Kesehatan*, 1(2), 39–43.
- Reveny, J. (2011). Daya Antimikroba Ekstrak dan Fraksi Daun Sirih Merah (*Piper betle* Linn.) Antimicrobial Activity of the Extract and Fraction of Red Betel Leaf (*Piper betle* Linn.). *Jurnal ILMU DASAR*, 12, 6–12.
- Rukmana R. (2000). *Usaha Tani Jahe-Dilengkapi dengan pengolahan jahe segar, Seri Budi Daya*. Penerbit Kanisius, Yogyakarta. 62-63
- Sadikim, R. Y., Sandhika, W., & Saputro, I. D. (2018). Pengaruh Pemberian Ekstrak Jahe Merah (*Zingiber officinale* var. rubrum) terhadap Jumlah Sel Makrofag dan Pembuluh Darah pada Luka Bersih Mencit (*Mus musculus*) Jantan (Penelitian Eksperimental pada Hewan Coba) (*Effect of Red Ginger [Zingiber offic.* *Jurnal Berkala Ilmu Kesehatan Kulit Dan Kelamin*, 30(2), 121–127.
- Saifudin A. (2011). *Standarisasi Bahan Obat Alam. Edisi Pertama*. Graha Ilmu, Yogyakarta. 7-9
- Sander, A.M. 2004. *Atlas Berwarna Patologi Anatomi Jilid 2. Edisi 1*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta. p. 69-72.
- Seniwaty., Raihanah., Nugraheni, I.K., Umaningrum, D. (2009). Skrining Fitokimia Dari Alang-Alang (*Imperata cylindrica* L. Beauv) dan Lidah. *Jurnal Sains Dan Terapan Kimia*. 3(2). 125-127.
- Silalahi M. 2016. Studi Etnomedisin Di Indonesia dan Pendekatan Penelitiannya. *Jurnal Dinamika Pendidikan*. 9(3). 117–124.
- Siregar, A. A., Harahap, U., & Mardianto, M. (2017). ekstrak etanol daun sirih merah (*Piper crocatum*) menurunkan kadar gula darah mencit diabetes. *Jurnal Ilmiah Manuntung*, 1(1), 42-43.
- Sudewo, B. (2005). *Basmi Penyakit Dengan Sirih Merah. Cetakan Pertama*. Agro Media Pustaka. Jakarta. Halaman 35-37, 72.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung. 84-85
- Sumawardani F., Widayati S., W. I. P. (2016). Rancangan Program Aplikasi Informasi Ramuan Etnomedisin Obat Tradisional Indonesia Berbasis Android. *Jurnal Ilmiah Komputasi*, 3(2), 71–72.

- Suprpto, Aji, W. B., Rushanfikri, I. M., & Afrizal, R. A. (2019). Formulasi Napolion (Nanopartikel Lotion) Antiinflamasi Kombinasi Ekstrak Daun Gelenggang Dan Sirih Merah Antiinflammation Napolion (Nanoparticles Lotion) Formulation Combination of Gelenggang Leaf Extract and Red Betel. *Jurnal Farmasi (Journal of Pharmacy)*, 1(1), 1–9.
- Taufiqurrahman, M., & Syafriana, V. (2019). Efektivitas Anti Nyamuk Elektrik Komersial dengan Anti Nyamuk Elektrik dari Ekstrak Etanol Jahe Merah (*Zingiber officinale* Roscoe) Terhadap *Aedes aegypti*. *Jurnal Ilmu Kefarmasian*, 12(2), 93–100.
- Tjitrosoepomo. (2001). *Morfologi Tumbuhan*. Gadjah Mada University Press Yogyakarta. 6-8
- Trivena, G. (2018). Simplisia dan ekstrak akar alang-alang (*Imperata cylindrica* L). *Jurnal fitokimia*. 13(3), 5-7
- Tropicos. (2021). Missouri Botanical Garden. *Oleandra Neriiformis* Synonim. <https://www.tropicos.org/home>. Di akses tanggal 2 juli 2021.
- Ulfah N. (2017). daya hambat liofilisat perasan jahe merah (*Zingiber officinale* Roscoe var. sunti Val.) terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus*. *Repositor Kesehatan Nasional Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. 7-9
- Walujo E, B. (2011). Sumbangan Ilmu Etnobotani dan Memfasilitasi Hubungan Manusia Dengan Tumbuhan Dan Lingkungannya. *Jurnal Biologi Indonesia*, 7(3), 375–391.
- Widyastuti, R., Rasad, S. D., Wira, D. W., & Fauziah, N. (2017). The Effect Cogong Grass (*Imperata cylindrical* L) Root Ethanol Extract to the Changing. *Ilmu Peternakan*, 17(1), 47–51.
- Winda H. (2019). efek anti-inflamasi ekstrak daun babadotan (*ageratum conyzoides*) terhadap jumlah polymorphonuclear (pmn) pada fase inflamasi (in vivo). 3(2). 10-11
- Witjoro A. S. F. (2016). *Pemanfaatan Tanaman Obat di Desa Kayukebek, Kecamatan Tutur, Kabupaten Pasuruan*. 304-305
- Zuhud EAM. Dan Haryanto. (1994). *Pelestarian Pemanfaatan Keanekaragaman Tumbuhan Obat Hutan Tropika Indonesia*. Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan Fakultas Kehutanan IPB dan Lembaga Alam Tropika Indonesia. 11-12
- Zulkarnain, Z., Wijayanti, E., Fitriani, U., & Triyono, A. (2020). Studi Literatur untuk Memperoleh Dasar Ilmiah Penggunaan Akar Alang-alang sebagai

Ramuan Jamu untuk Penyembuhan Beberapa Penyakit di Rumah Riset
Jamu Hortus Medicus. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*,
29(4), 329–340.

